

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB  
SOSIAL PERUSAHAAN PT. PERTAMINA (PERSERO)  
UNIT PEMASARAN I MEDAN DI LINGKUNGAN XII  
KELURAHAN SILALAS KECAMATAN MEDAN BARAT**

DHAHRAN MANOGI M.  
060902028  
dhahran.mrp\_@gmail.com

**Abstrak**

PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran I Medan adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak di bidang pemasaran dan distribusi produk dari hasil industri hilir dari pengolahan minyak bumi, gas dan oli. PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran I Medan juga bertanggung jawab dalam ketersediaannya Bahan bakar di wilayah Aceh, Sumatera Utara dan Riau. Sebagai perusahaan terbesar berskala nasional dan internasional, PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran I Medan. PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran I Medan telah melaksanakan program tanggung jawab sosial perusahaan di bawah divisi khusus dibawah tanggung jawab Manajer Keuangan dan Humas dan dari gabungan kedua pejabat fungsionaris terbentuklah divisi lembaga *Corporate Social Responsibility* dan Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai target sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran I Medan di Lingkungan XII Kelurahan Silalas Kecamatan Medan Barat efektif atau tidak. Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari enam indikator efektivitas tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu: pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya target, tercapainya tujuan dan perubahan nyata, maka ditarik kesimpulan bahwa pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan sudah efektif dengan total persentase sebesar 55,72%. Setelah bergabung dan menjadi bagian dalam program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Pertamina (Persero) UPMS I Medan, mayoritas responden mendapatkan pekerjaan dan penghasilan tambahan, lama jam bekerja meningkat dan terjadi perubahan pola berfikir dalam upaya meningkatkan kesejahteraan keluarga. Data tersebut didukung dengan efektivitas pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan berdasarkan skala likert yang tergolong tinggi dimana rata-rata peroleh skor adalah 3,28.

**Kata Kunci : Efektivitas, Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**

**Abstract**

PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran I Medan is a well known State Owned Corporation with operation for marketing and distributing the product of downstream manufacturing of oil, gas and natural petroleum. This state corporation is also charging and responsible for supplying the oil requirement under region of Aceh, Sumatera Utara and Riau provinces. As one of biggest corporation scaled national and international, PT. (Persero) Unit Pemasaran I

Medan has a burden with responsibility to conduct a governmental program in social responsibility, there is established a special division is under one special unit well known as Corporate Social Responsibility and also known local named Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) under both the Financial Manager and Public Relation Manager. The corporation is obliged to support the social surrounding and public around.

The objective of this study is to know how effective the implementation of corporation program under social responsibility with PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran I Medan, that has been provided on Lingkungan XII Kelurahan Silalas Kecamatan Medan Barat local area. Based on the result of analysis with the data obtained at least in six indicators the effectiveness of corporate social responsibility, such as: the understanding of program, achieving target accorded, noted timely, achieving the target, obtained the goal and the real change in reality. It has been taken conclusion that the implementation of program in corporate social responsibility has run effectively with total percentage of 55.72%. Following the unit affiliated and already united a special part under the program of corporation social responsibility, that mostly respondents further got job and have additional income, the length service to work become rising and also shift their paradigm in thinking around social, it means enriching also to those social surrounding in welfare with family as well as. The data, has been also supported by the effectiveness of implementing the program of corporate social responsibility, there has been done under likert scale in higher classified with average score obtained of 3.28.

*Keywords : effectiveness, corporate social responsibility, government program.*

## Pendahuluan

Pada saat industri berkembang setelah terjadi revolusi industri, kebanyakan perusahaan masih memfokuskan dirinya sebagai organisasi yang mencari keuntungan belaka. Perusahaan memandang bahwa sumbangan kepada masyarakat cukup diberikan dalam bentuk penyediaan lapangan kerja, penyediaan kebutuhan masyarakat melalui produknya dan pembayaran pajak kepada negara.<sup>i</sup> Oleh karena itu konsep *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan muncul sebagai akibat adanya kenyataan bahwa pada dasarnya karakter alami dari setiap perusahaan adalah mencari keuntungan semaksimal mungkin tanpa memperdulikan kesejahteraan karyawan, masyarakat dan lingkungan alam.<sup>ii</sup>

PT. Pertamina (Persero) sudah lama menjalankan program CSR. Bahkan sebelum diamanahkan undang-undang. Waktu itu, namanya *community development* atau *comdev* yang berarti pengembangan masyarakat. Lalu keluar ketentuan UU Perseroan Terbatas No. 40/2007. Isinya, berupa amanah kepada setiap perusahaan yang mengelola sumber daya alam untuk menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat. Korporasi harus menganggarkan dana tersebut tanpa menyebutkan untung atau rugi. Undang-undang itu juga berlaku kepada semua perusahaan, tidak berbicara BUMN atau non-BUMN.

Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama No. Kpts-40/C00000/ 2008-S0 tanggal 4 Agustus dan Kpts-42/C00000/2008-S0 tanggal 12 Agustus 2008 tentang Pemberlakuan Organisasi *Corporate Social Responsibility* (CSR), Pertamina telah membentuk Departemen Khusus yang menangani kegiatan CSR dan PKBL dengan mengangkat dua pejabat setingkat manager masing-masing manager CSR dan PKBL langsung berada di bawah koordinasi Direktur Keuangan. Wujud pelaksanaan CSR, PT. Pertamina (Persero), sebagai bentuk kepedulian Pertamina kepada masyarakat Lingkungan VII, Kelurahan Petisah Hulu, Kecamatan Medan Baru, yang mengalami musibah kebakaran, Pertamina Pemasaran Region I menyumbangkan 200 (dua ratus) paket makanan siap saji, paket tersebut terdiri dari biskuit, mie instan, dan susu senilai Rp. 20.000.000 (dua puluh juta rupiah) diserahkan kepada korban, selain itu diserahkan juga 3 (tiga) unit kompor gas beserta tabung elpiji untuk perlengkapan dapur umum bagi warga yang kehilangan tempat tinggal. Program CSR Pertamina difokuskan di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan hidup, dan pemberdayaan masyarakat, serta korban bencana.<sup>iii</sup>

PT. Pertamina (Persero) Pemasaran Region I pada Hari Kesehatan Nasional, tahun 2008 juga melaksanakan program CSR di bidang kesehatan. Adapun program yang telah dilaksanakan berupa pemberian makanan tambahan bagi 75 balita penderita gizi buruk di Medan Belawan. Program pemberian makanan tambahan ini berlangsung selama enam bulan dengan pemeriksaan serta pendampingan pengawasan oleh pihak Puskesmas terdekat.

Selain itu juga melaksanakan program pemberdayaan posyandu di 11 titik berupa pemberian fasilitas pelayanan posyandu, serta program pemberian makanan sehat bagi ibu dan anak. Pelaksanaan CSR bidang kesehatan tersebut, tidak berkesinambungan dan program tersebut hanya menghidupkan program

pemerintah yang telah ada sejak lama. Semestinya pelaksanaan CSR perusahaan harus dilaksanakan dengan perencanaan dan pengawasan pelaksanaan serta disosialisasikan kepada masyarakat.

Di samping pelaksanaan pada bidang kesehatan, Pertamina Pemasaran & Niaga Region I menyelenggarakan kegiatan “Pertamina Goes to School”. Kegiatan diadakan di SMA Negeri 3 Medan. Kegiatan Pertamina *Goes to School* juga diisi dengan pemberian bantuan 1 (satu) set PC (Personal Computer) bagi pengembangan kegiatan OSIS, yang diterima oleh ketua OSIS SMA Negeri 3 dan SMA Negeri 19 Medan, disaksikan Pembina OSIS masing-masing. Diharapkan dengan bantuan ini dapat memacu kreatifitas pelajar dalam mengembangkan kegiatan di sekolah dengan baik. Acara yang dihadiri sekitar 130 peserta di setiap sekolah ini diakhiri dengan forum tanya jawab dan pembagian doorprize.<sup>iv</sup>

Terlepas dari pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan dalam berbagai bidang di atas, masih ada masyarakat yang belum menikmati program tanggung jawab sosial PT. Pertamina (Persero). Misalnya, masyarakat di Lingkungan XII Kelurahan Silalas Kecamatan Medan Barat, walaupun letak PT. Pertamina (persero) Unit Pemasaran I Medan berada di Lingkungan tersebut, tetapi masih ada masyarakat di lingkungannya yang belum menikmati program CSR perusahaan tersebut. Ada masyarakat yang beranggapan bahwa pelaksanaan CSR perusahaan hanya untuk orang-orang yang dekat dengan pihak perusahaan. CSR merupakan ujung tombak dalam pelaksanaan program *community development* dan *relation development unit* perusahaan PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran I Medan. Keberadaan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) dan letak kantor PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran I Medan dengan lokasi lingkungan penerima manfaat CSR yaitu Lingkungan XII Kelurahan Silalas Kecamatan Medan Barat.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, maka dirumuskan masalah sebagai berikut: apakah Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan PT. Pertamina (Persero) Unit Pemasaran I Medan di Lingkungan XII Kelurahan Silalas Kecamatan Medan Barat sudah efektif atau belum efektif ?

Efektivitas merupakan taraf sampai sejauh mana peningkatan kesejahteraan manusia dengan adanya suatu program.<sup>v</sup> Efektivitas disebut juga efektif, apabila tercapainya tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Efektivitas tanggung jawab sosial perusahaan pada penelitian ini, diukur melalui enam indikator sebagai berikut: pemahaman program, ketepatan sasaran, ketepatan waktu, tercapainya target, tercapainya tujuan dan perubahan nyata.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan XII Kelurahan Silalas Kecamatan Medan Barat, yang menjadi populasi penelitian adalah masyarakat yang turut melaksanakan kegiatan berbagai bidang program tanggung jawab sosial perusahaan di Lingkungan XII Kelurahan Silalas Kecamatan Medan Barat dan merupakan penduduk yang bertempat tinggal disekitar kantor dan SPBU PT. Pertamina (persero) UPMS I Medan, dengan populasi sebanyak 474 jiwa dan yang menjadi sampel sebanyak 47 jiwa. Seluruh sampel yang menjadi responden atau 47 jiwa yang diteliti dijadikan sebagai sumber data. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer yaitu observasi, wawancara, kuesioner

dan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif.

Metode penilaian yang digunakan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan adalah dengan mencari nilai rata-rata persentase dari setiap indikator efektivitas. Sedangkan metode skala likert digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas dengan memberikan nilai pada setiap pertanyaan yang memiliki kisaran dari satu sampai tiga. Pada penelitian ini data responden akan diuji dengan menggunakan tabel tunggal.

### **Hasil Temuan dan Analisis**

hasil penelitian melalui observasi dan wawancara dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut kemudian disebarikan kepada responden yaitu sebanyak 47 orang. Responden adalah masyarakat yang bermukim di Lingkungan XII Kelurahan Silalas dan secara aktif mengikuti program tanggung jawab sosial perusahaan di Lingkungan XII Kelurahan Silalas Kecamatan Medan Barat, agar pembahasan tersusun sistematis, data dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga sub bab, yakni :

#### **1. Karakteristik umum responden**

Berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian, menunjukkan responden usia produktif berumur dua puluh satu sampai tiga puluh tahun 38,30%. sebanyak tiga puluh dua responden (68,09%) adalah laki-laki. Peserta dari program tanggung jawab sosial perusahaan. Wajar apabila laki-laki yang mendominasi dalam pengisian data, karena di dalam keluarga laki-laki dianggap lebih aktif dan tanggap dalam mengikuti program. Mayoritas responden adalah beragama Islam dengan jumlah tiga puluh lima responden (82,98%) menunjukkan bahwa penduduk di lingkungan XII Silalas berkelompok dan penduduk pendatang lebih senang tinggal pada komunitas beragama Islam.

Mayoritas responden adalah suku Melayu yaitu sebanyak 17 responden (36,17%). Suku Melayu adalah penduduk yang bermukim di sekitar bantaran sungai Deli dan merupakan penduduk asli dari Kecamatan Medan Barat. Mayoritas responden yang berdasarkan pekerjaan sebanyak 44,68% adalah ibu rumah tangga yang kesehariannya bekerja mengurus keluarga dan dapur, namun pada waktu tertentu responden akan pergi ke Kampung Nelayan (Medan Labuhan) untuk menjalankan aktivitas untuk pengupasan kulit udang. Walau begitu, responden lebih mengakui dirinya sebagai ibu rumah tangga, alasannya adalah karena beliau lebih banyak menghabiskan waktunya di rumah

#### **2. Efektivitas pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan**

Sumber informasi program tanggung jawab sosial perusahaan mayoritas diketahui dari pihak petugas, yaitu dari pihak Manajer dan asisten *Corporate Social Responsibility* dan Program Bina Lingkungna PT. Pertamina (Persero) UPMS I. Namun, siapapun yang menjadi sumber informasi program tanggung jawab sosial perusahaan bukanlah suatu masalah, hal ini tentu membuktikan bahwa informasi program tanggung jawab sosial perusahaan terpublikasi dengan baik. Setelah mendapat informasi yang diinginkan mengenai program tanggung

jawab sosial perusahaan dan ikut bergabung dalam pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, mayoritas responden memahami bahwa program di bidang sistem pendidikan, kesehatan, infrastruktur sosial, keagamaan yang dilaksanakan di Lingkungan XII Kelurahan Silalas Kecamatan Medan Barat adalah bagian dari komitmen dan kewajiban perusahaan yang dijalankan guna memenuhi tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan di sekitar daerah operasional perusahaan.

Pihak yang menetapkan sasaran program adalah Manajer dan asisten Corporate Social Responsibility dan Program Bina Lingkungan PT. Pertamina (Persero) UPMS I. Pertimbangan atau ukuran yang digunakan oleh Manajer dan asisten Corporate Social Responsibility dan Program Bina Lingkungan PT. Pertamina (persero) UPMS I Medan dalam menetapkan sasaran program secara umum adalah masyarakat yang berada di sekitar operasional perusahaan termasuk masyarakat kelurahan silalas. Tujuan program tanggung jawab sosial perusahaan adalah Menuju Kehidupan Lebih Baik. baik dari segi pendapatan, pekerjaan, kesehatan, pendidikan dan kehidupan yang layak. Melalui berbagai bidang program *Corporate Social Responsibility* dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan oleh pihak Manajer Humas (*Corporate Social Responsibility*) PT. Pertamina (Persero) UPMS I diharapkan para peserta mampu membangun kemandirian dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Berdasarkan pengetahuan responden tentang target program tanggung jawab sosial perusahaan, lebih banyak responden yang kurang mengetahui target program yaitu 25,53%, dibandingkan responden yang mengetahui target program dengan hasil persentase yang hanya 48,94%. Responden mengaku bahwa mereka lupa dengan materi target yang pernah disosialisasikan. Sedangkan dua belas responden yang tidak tahu mengenai masalah target menganggap bahwa target program adalah tanggung jawab pihak petugas sehingga responden tidak pernah menanyakan hal tersebut. Menanggapi hal ini, maka pihak perusahaan sebaiknya memberikan informasi lengkap mengenai profil *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina (Persero) UPMS I kepada masyarakat, karena dengan mengetahui target program, peserta dapat ikut serta memberi penilaian, apakah target program tanggung jawab sosial perusahaan tercapai atau tidak, dan sejauh mana program yang mereka laksanakan tercapai.

Sosialisasi penetapan target dibicarakan melalui diskusi dan perembukan, oleh karena itu target yang ditetapkan untuk setiap kegiatan diketahui oleh masyarakat yang rutin mengikuti pertemuan. Masyarakat diposisikan sebagai obyek sekaligus subyek pemberdayaan, di mana Masyarakat diberi kesempatan untuk berkontribusi menentukan target kegiatan karena masyarakat disebut sebagai pihak yang lebih mengetahui kondisi di lapangan. Misalnya untuk target kegiatan program.

Pertimbangan atau ukuran yang digunakan oleh pihak *Community Development Department* dalam menetapkan sasaran program secara umum adalah masyarakat yang berada di sekitar operasional perusahaan termasuk Lingkungan XII Kelurahan Silalas Kecamatan Medan Barat, marginal sosial ekonominya dan dinamika kependudukan menjadi prioritas dari program tanggung jawab sosial perusahaan, sifat mayoritas dari masyarakat Lingkungan XII kelurahan silalas adalah adanya saling bekerjasama dan berswadaya, serta mentaati pola kesepakatan yang di tetapkan secara bersama.

Secara khusus penetapan sasaran program ditentukan oleh bidang program dan kegiatan yang dilaksanakan, misalnya di bidang pelatihan kemampuan interpersonal, sasaran program adalah masyarakat yang mata pencahariannya adalah sebagai buruh dengan ekonomi lemah. Di bidang pendidikan, sasaran program difokuskan pada siswa-siswi yang kurang mampu dan memiliki prestasi yang baik. Di bidang kesehatan seluruh masyarakat berhak memperoleh pelayanan kesehatan gratis seperti pemeriksaan kesehatan dan pengobatan massal, sunatan massal di khususkan bagi anak yang akan disunat sedangkan pemberian paket gizi dikhususkan bagi balita dan ibu hamil. Sasaran di bidang keagamaan dan bakti sosial adalah warga Lingkungan XII yang berada di bantaran Sungai Deli dan masyarakat Lingkungan XII yang berada tepat didaerah perkantoran PT. Pertamina (Persero) UPMS I Medan. Setiap warga desa dapat berpartisipasi dalam program tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi masyarakat yang tercatat namanya di administrasi divisi *Corporate Social Responsibility* dan Program Kemitraan Bina Lingkungan yang lebih diutamakan untuk mengikuti setiap bidang program. Oleh karena itu masyarakat yang ingin ikut bergabung dalam program tersebut, harus menunjukkan komitmennya, mengikuti program dengan serius dan bertanggungjawab.

Ketepatan Waktu Pemberian Bantuan, Penyuluhan dan sosialisasi program tanggung jawab sosial perusahaan yang diberikan oleh pihak perusahaan di Lingkungan XII Kelurahan Silalas Kecamatan Medan Barat dilaksanakan secara berkelanjutan. Setiap bidang program atau kegiatan dari tanggung jawab sosial perusahaan seharusnya penyuluhan diadakan rutin minimal dua kali dalam setahun sesuai dengan waktu yang ditentukan seperti; penyuluhan kesehatan, penyuluhan lingkungan, penyuluhan sanitasi, penyuluhan (pelatihan) kemampuan interpersonal (Workshop). Disamping itu untuk meningkatkan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan dan mendukung aktivitas program, pihak perusahaan juga memberikan berbagai pelatihan yang bermanfaat bagi peserta seperti; pelatihan peningkatan dalam kreatifitas dalam berdagang, pelatihan bagi calon wirausahawan dan pelatihan peningkatan kualitas pendidikan bagi siswa-siswi berprestasi.

Tercapainya Target yang Ditetapkan melalui Berbagai Kegiatan, sebanyak dua puluh empat responden (51,06%) berpendapat bahwa target kegiatan program tanggung jawab sosial perusahaan tercapai. Hal ini dapat diketahui dari banyaknya bidang program (kegiatan) *Corporate Social Responsibility* yang direalisasikan di Lingkungan XII Kelurahan Silalas Kecamatan Medan Barat, dan pada umumnya dilaksanakan tepat waktu dan sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Sembilan responden (19,15%) berpendapat bahwa target kegiatan yang ditetapkan kurang tercapai, hal ini disebabkan responden yang diambil datanya adalah peserta dari *Corporate Social Responsibility* yang baru masuk dalam program tanggung jawab sosial perusahaan. Kurangnya pengalaman responden mempengaruhi pencapaian target sesuai dengan target yang telah disepakati. Sedangkan empat belas responden (29,97%) mengatakan bahwa target kegiatan program tanggung jawab sosial perusahaan tidak tercapai karena responden belum merasakan adanya perubahan pendapatan. Namun hasil pencapaian target kegiatan ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu pihak *Staff Manajer, Asisten Divisi Corporate Social Responsibility, Program Kemitraan Bina Lingkungan* dan peserta dari *Corporate Social Responsibility* perlu bekerjasama

melakukan suatu terobosan baru dengan ide yang lebih kreatif dalam upaya peningkatan kualitas target kegiatan.

Pencapaian Tujuan yang Ditetapkan melalui Berbagai Kegiatan, sebanyak tujuh belas responden (36,17%) berpendapat bahwa pencapaian tujuan yang ditetapkan melalui berbagai kegiatan tercapai, responden berpendapat bahwa banyak manfaat yang mereka peroleh dari bantuan dan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan PT. Pertamina (Persero) UPMS I yang terealisasi di Lingkungan VII Kelurahan Silalas. Tujuan program tanggung jawab sosial perusahaan adalah terciptanya masyarakat yang sejahtera, yang diwujudkan berdasarkan target dan sasaran program. Upaya peningkatan pendapatan dan basis modal masyarakat, diusahakan melalui program tanggung jawab sosial perusahaan di bidang “sistem Kemitraan” sebagai berikut: Kegiatan pemberian bantuan bina lingkungan untuk lingkungan dibawah koordinasi kelurahan silalas. Untuk memenuhi target “masyarakat lebih berpendidikan” maka pihak perusahaan mengupayakan program tanggung jawab sosial perusahaan di bidang pendidikan, yang direalisasikan melalui pemberian bantuan beasiswa bagi siswa-siswi di lingkungan yang disalurkan melalui kelurahan.

Sumber Kelemahan Pelaksanaan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dua belas responden (25,53%) mengaku bahwa sumber kelemahan pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Pertamina (Persero) UPMS I Medan utamanya bersumber dari peserta. Inti dari pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan sangat dipengaruhi oleh kesiapan peserta dalam mengemban komitmen dan tanggung jawab. Kurangnya etos kerja peserta juga mempengaruhi pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan berhasil atau tidak. Sebanyak dua belas responden (44,68%) menyatakan bahwa kelemahan yang dihadapi adalah bersumber dari kelurahan. Masyarakat mengaku bahwa kelurahan kurang memberikan kontribusi terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan untuk lingkungan-lingkungan di bawah koordinasi kelurahan silalas. Menurut dua belas responden (25,53%) bahwa letak kelemahan program tanggung jawab sosial perusahaan tersebut, umumnya bersumber dari pihak perusahaan. Responden berpendapat bahwa terjadi penurunan kualitas kinerja *bagian Corporate Social Responsibility* dalam menjalankan tugas *Corporate Social Responsibility* di Kelurahan Silalas. Evaluasi program tanggung jawab sosial perusahaan, tidak boleh hanya semata-mata materi yang hanya dibuktikan dengan laporan saja. Evaluasi dalam hal ini memerlukan tindak lanjut untuk meninjau kelemahan dan kendala yang ada dilapangan, sehingga program tanggung jawab sosial perusahaan dapat berjalan seimbang sesuai dengan kebutuhan masyarakat binaan, karyawan, sesuai dengan tujuan tanggung jawab sosial perusahaan dan rencana program.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan program tanggung jawab perusahaan adalah wujud dari pada komitmen perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosial terhadap masyarakat maupun lingkungan di sekitar daerah operasional perusahaan. Pertimbangan atau ukuran yang digunakan oleh pihak perusahaan dalam menetapkan sasaran program adalah secara umum masyarakat yang berada di



sekitar operasional perusahaan termasuk masyarakat di Lingkungan XII Kelurahan Silalas Kecamatan Medan Barat.

2. Pelaksanaan penyuluhan dan sosialisasi pemberian bimbingan dilakukan tepat waktu dan sesuai dengan rencana yang ditentukan, baik sebelum maupun setelah pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan. Begitu juga dengan pemberian bantuan dalam rangka pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan di Desa Rantau Panjang pada umumnya dilaksanakan tepat waktu. Tercapainya target dan tercapainya tujuan, penetapan target dilakukan berdasarkan pendekatan *Participatory Rapid Appraisal* sehingga sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pencapaian target dan tujuan tanggung jawab sosial perusahaan yang direalisasikan melalui aktivitas pemberdayaan masyarakat, pada umumnya tercapai sehingga bermanfaat dan perlu dilanjutkan.

### **Rekomendasi**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Divisi *Corporate Social Responsibility* PT. Pertamina (Persero) UMPS I Medan agar lebih kreatifitas dalam mengeksplorasi aktivitas program tanggung jawab sosial perusahaan yang berkesinambungan, sehingga program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Pertamina (Persero) UMPS I Medan yang diterima oleh masyarakat dapat dipergunakan seefektif mungkin. Penyelenggaraan tanggung jawab sosial perusahaan untuk kedepannya dapat meningkatkan kinerja baik dalam hal pendampingan, pemberian bimbingan maupun penyampaian informasi yang *up to date* serta berkelanjutan kepada masyarakat, khususnya mengenai aktivitas pelaksanaan program yang dilaksanakan di masyarakat lebih paham mengenai sasaran, tujuan, dan target program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Pertamina (Persero) UMPS I Medan.
2. Untuk selanjutnya diharapkan agar masyarakat memiliki inisiatif dan partisipasi dalam menjalankan proses tanggung jawab sosial perusahaan PT. Pertamina (Persero) UMPS I Medan agar tidak ketergantungan terhadap program tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi dapat mempergunakan program ini sebagai kesempatan untuk membantu memperbaiki tingkat kesejahteraan. Pemerintahan Kelurahan Silalas dan Kepala Lingkungan agar bekerjasama dalam mendukung program tanggung jawab sosial perusahaan PT. Pertamina (Persero) UMPS I Medan karena program tersebut sangat membantu masyarakat dalam hal meningkatkan kualitas hidup.

### **Daftar Pustaka**

- 
- <sup>i</sup> Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi Corporate Social Responsibility*. Surabaya: CV. Ashkaf Madia Grafika.
  - <sup>ii</sup> Sofian, Jhonathan. 2007. *Mencari bentuk ideal Tanggung Jawab Sosial Perusahaan*. <http://jsofian.wordpress.com>. Diakses pada tanggal 15 november 2011 pukul 00.05 Wib.

- 
- <sup>iii</sup> PT. Pertamina (Persero). 2012. *Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Partnership and Community Development Program*. Jakarta : Jurnal Pertamina : PT. Pertamina (Persero).
- <sup>iv</sup> <http://erikaganie.blogspot.com/2008/09/pertamina-bantu-makanan-siap-sajidan.html>) diakses pukul 22.28 WIB, tanggal 17 Maret 2011.
- <sup>v</sup> Soekanto, Soedjono. 1989. *Teori Sosiologi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.